

**FORMULASI SEDIAAN SABUN CAIR EKSTRAK ETANOL HERBA SELEDRI (*Apium graveolens* L) TANPA AKAR, SERTA UJI AKTIVITAS ANTIFUNGI TERHADAP *Candida albicans* PENYEBAB KEPUTIHAN.**

**ABSTRAK**

**YULI ANDELINA**

Email : [yuli.andelina@yahoo.co.id](mailto:yuli.andelina@yahoo.co.id)

Infeksi jamur pada vagina yang dikenal dengan vaginal candidiasis adalah infeksi yang disebabkan oleh beberapa jenis jamur atau ragi. Jamur yang paling umum menyebabkan infeksi ini adalah *Candida albicans*. Ekstrak herba seledri diketahui memiliki aktivitas penghambatan pertumbuhan terhadap *Candida albicans*. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasi sediaan sabun cair mengandung ekstrak herba seledri yang berkhasiat untuk mengatasi kandidiasis vagina. Penelitian diawali dengan standarisasi mutu simplisia seledri dan ekstrak. Penghambatan aktivitas pertumbuhan *Candida albicans* sebelumnya diketahui berdasarkan penentuan KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) ekstrak terhadap *Candida albicans*, selanjutnya dilakukan formulasi sediaan sabun cair yang mengandung ekstrak seledri. Evaluasi sediaan akhir meliputi uji stabilitas fisik serta uji aktivitas sediaan dengan metode difusi agar dan waktu kontak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak herba seledri memiliki nilai KHM pada konsentrasi 0,2% dengan diameter hambat 4,7mm. Formula sabun cair yang memenuhi persyaratan farmasetika dan kualitas berdasarkan peraturan SNI sabun cair adalah formula yang mengandung TEA lauryl sulfat 1%, Cocamidopropyl betaine 5%, Propilenglikol 10%, PEG 400 20%, Na<sub>2</sub>EDTA 0,2%, Na Benzoat 0,1%, asam laktat 1,4%. Berdasarkan uji aktivitas akhir sediaan uji memberikan hambatan yang lebih besar secara bermakna dibanding sabun pembanding (Resik-V sabun sirih)<sup>®</sup> terhadap *Candida albicans* dengan diameter hambat sabun cair seledri dan sabun pembanding berturut-turut 24,83mm dan 13,23mm. Sabun cair seledri memiliki uji waktu kontak dalam waktu 90 detik.

**Kata kunci** :Kandidiasis vagina, herba seledri, *Candida albicans*, sabun cair

**Liquid Soap Formulation of Celery (*Apium graveolens* L) Aerial Ethanolic Extract and Antifungal Test Against *Candida albicans***

**ABSTRACT**

**YULI ANDELINA**

Email : [yuli.andelina@yahoo.co.id](mailto:yuli.andelina@yahoo.co.id)

A vaginal yeast infection also known as vaginal candidiasis is an infection involving a type of fungus or yeast. The fungus most commonly associated with vaginal yeast infection is called *Candida albicans*. Celery herb extracts known to have growth inhibitory activity against *Candida albicans*. This research aim to formulat liquid soap preparations to treat *Vaginal Candidiasis*. This research begin with the standarization quality of symplisia and extracts of celery. *Candida albicans* growth inhibitory activity were previously determine by determination of Minimum Inhibitory Concentration (MIC) extract against *Candida albicans*, followed by preparation of liquid soap include containing celery extract. Evaluation of the liquid soap includes physical stability tests and activitiy test disc diffusion method and contact time method. The results showed that the celery herb estrak has MIC 0.2% with a inhibitory of diameter of 4.7 mm. The formula of the liquid soap that meet with pharmaceutical requirement and quality regulation based on SNI liquid soap is formula consist of 1% TEA lauryl sulphate, 5% Cocamidopropyl betaine, 10% Propilengilkol, 20% PEG 400, 0.2% Na<sub>2</sub>EDTA, 0,1% Na Benzoate, 1.4% lactic acid. Based on final preparation activity test, the preparation has greather activity than similar market product (Resik-V sabun sirih)<sup>®</sup> against *Candida albicans* with inhibitory diameter of celery liquid soap and market product respectively 24.83 and 13.23 mm. The celery liquid soap has a contact time of testing in seconds in 90 seconds.

**Keyword:** Vaginal Candidiasis, Celery herb, *Candida albicans*, Liquid soap